

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Menurut Isnanta (2015), *mixed media* dalam seni visual adalah sebuah teknik yang dalam pembuatannya menggunakan lebih dari satu material. *Mixed media* dapat menciptakan karya seni baru yang memungkinkan karyanya memiliki ilusi tiga dimensi atau tiga dimensi menggunakan berbagai material pendukung sehingga dapat menghasilkan tekstur atau warna yang lebih beragam.

Berdasarkan observasi *online*, salah satu seniman yang menggunakan seni *mixed media* adalah John Martono. John Martono juga dikenal sebagai seniman yang mengkombinasikan seni lukis dan seni tekstil. Dalam karyanya, kain sutra dilukis menggunakan cat khusus lalu dikombinasikan dengan teknik sulam melalui prinsip reka latar. Penggunaan *mixed media* juga dilakukan oleh Puspitasari (2013), dalam karyanya yang menggunakan material limbah (sisa) kain brokat yang dikombinasikan dengan benang *nylon* menggunakan teknik *crochet*.

Dari sekian banyak jenis tekstil, terdapat kain *tulle* dan benang katun yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi material *mixed media* berdasarkan hasil analisa karakteristik. Kain *tulle* adalah salah satu jenis kain yang mempunyai karakter seperti jala dengan lubang-lubang kecil. Kain *tulle* dibuat dari berbagai serat seperti sutra, *nylon*, dan rayon (Siti & Lutfiyah, 2020). Selain itu kain *tulle* juga memiliki karakteristik yang lembut, ringan, dan berdaya mulur tinggi (Indriana & Utami, 2013). Benang katun adalah benang yang terbuat dari serat kapas yang bersifat dingin, lentur, kuat dan ringan. Menurut Kurniawati & Nahari (2015), benang katun mempunyai karakter yang rapi, rapat, dan mudah diatur. Secara karakteristik yang sudah dijabarkan, kedua material mempunyai karakter yang sama.

Selain itu, kain *tulle* dan benang katun merupakan material yang dapat dipakai pada berbagai produk, baik sebagai material utama maupun material pendukung. Berdasarkan observasi, ketersediaan warna kain *tulle* dan benang katun yang ada di

pasaran juga dinilai serupa dan cocok. Hal itu menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya yang akan dibuat. Dari hasil analisa persamaan yang sudah dijabarkan, membuat kedua material semakin cocok untuk disatukan. Adanya potensi penggabungan material tekstil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, pada penelitian ini ingin menciptakan *mixed media* yang lebih eksploratif menggunakan material tekstil lainnya. Ditambah lagi dengan aplikasi dari teknik yang akan dipakai menambah keunikan serta estetika yang akan diciptakan.

Teknik *crochet* dipilih untuk menjadi teknik utama dalam pembuatan karya tugas akhir ini. Teknik *crochet* adalah teknik mengaitkan benang dengan rumus tertentu menggunakan jarum hakpen (Sintawati dkk., 2018). Menurut Astuti (2015), teknik *crochet* dapat menimbulkan unsur tiga dimensi dan hasil akhir teknik *crochet* dinilai lebih bertekstur, bervariasi dan cenderung lebih kaku. Dengan adanya unsur tiga dimensi, suatu karya atau produk dapat mempunyai nilai artistik yang lebih unik dan berkarakter sehingga mempunyai daya jual yang lebih tinggi. Persamaan itulah yang ingin dicapai pada penelitian ini dan *mixed media* pada umumnya. Dengan mengaitkan kedua material tersebut dengan teknik *crochet* diharapkan dapat menciptakan suatu permukaan tekstil yang lebih inovatif, melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya potensi penggabungan material kain *tulle* dan benang katun untuk menciptakan karya *mixed media*.
2. Adanya potensi pengolahan *mixed media* menggunakan teknik *crochet*.
3. Adanya potensi penerapan *mixed media* menggunakan material kain *tulle* dan benang katun pada produk fesyen.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana menggabungkan kain *tulle* dan benang katun menggunakan teknik *crochet* sehingga menjadi lembaran eksploratif untuk produk fesyen?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Material yang digunakan yaitu kain *tulle* tipe medium dan benang katun merek panda.
2. Teknik rekarakit yang digunakan yaitu teknik *crochet chain stitch*, *single crochet* dan *triple crochet*.
3. Hasil dari eksplorasi akan diterapkan pada produk fesyen seperti selendang, tas, anting dan *brooch*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

Menghasilkan inovasi lembaran eksploratif dari *mixed media* kain *tulle* dan benang katun menggunakan teknik *crochet* untuk produk fesyen.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan dan memahami cara pembuatan karya *mixed media* menggunakan material kain *tulle* dan benang katun dengan teknik *crochet*.
2. Mengetahui jenis material tekstil yang berpotensi dijadikan material *mixed media* dengan teknik *crochet*.
3. Memberikan inovasi pengolahan *mixed media* untuk diterapkan pada produk fesyen.

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi literatur

Melalui berbagai jurnal, buku, dan artikel untuk mendapatkan data tentang teori-teori mengenai teknik maupun bahan yang digunakan.

2. Observasi

Melakukan observasi *offline* dengan mengunjungi toko kain dan benang rajut untuk mengetahui jenis-jenis material yang dipakai dan observasi melalui media *online* untuk mengetahui kecenderungan tren dari media sosial.

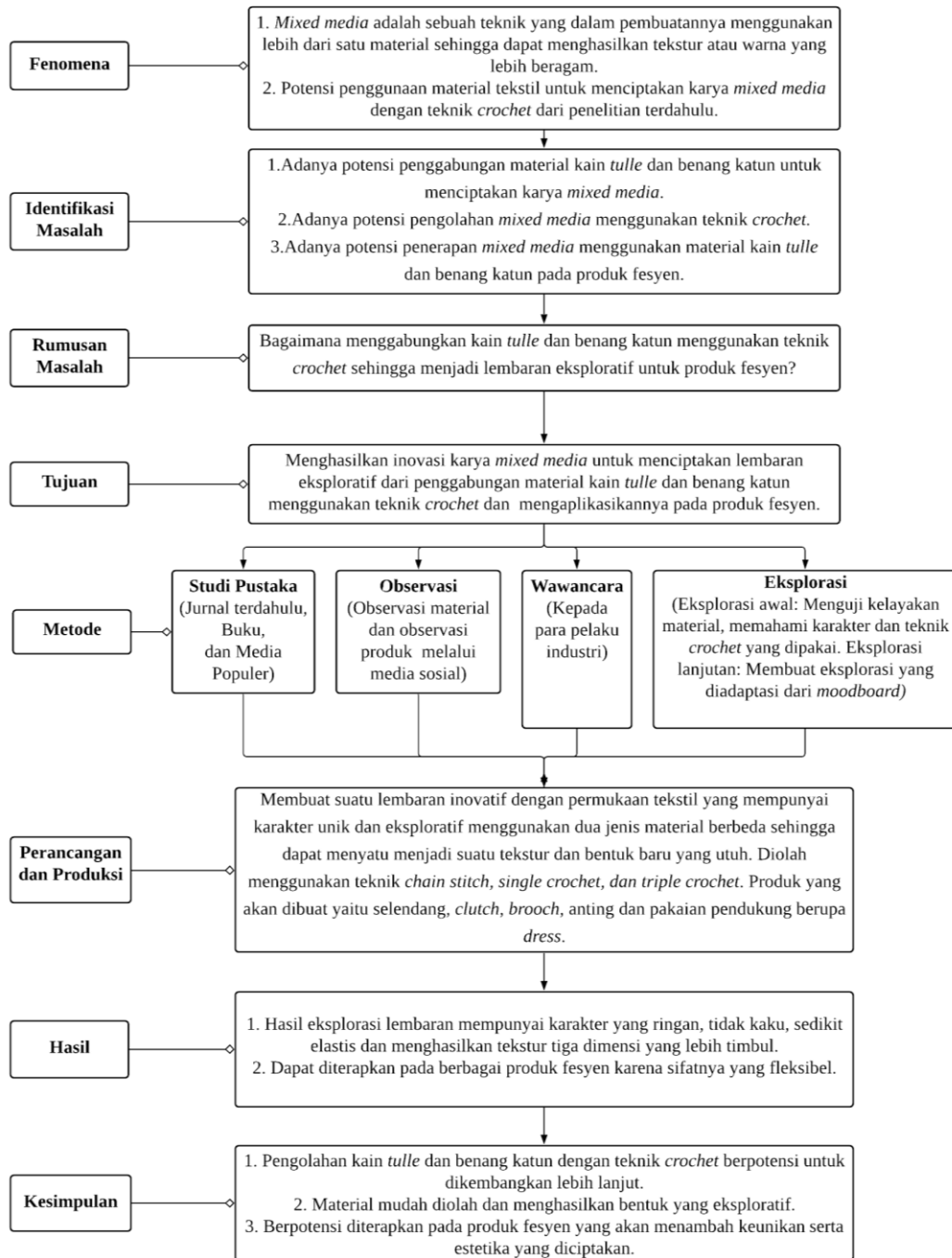
3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui perkembangan *crochet* saat ini dan produk yang sedang digemari. Lalu untuk mengetahui penggunaan *mixed media* pada produk fesyen.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi terhadap material kain *tulle* dan benang katun dengan teknik *crochet*.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi (2021)

I.9 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari penjelasan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Kerangka Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Studi Literatur

Terdiri dari teori-teori yang menjadi landasan pembuatan tugas akhir meliputi penjelasan material, teknik dan penjelasan tentang produk fesyen.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Terdiri dari penjelasan data primer berupa data observasi, data wawancara serta data eksplorasi awal. Lalu ada data sekunder yang berisi tentang penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal penelitian dan media populer.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Terdiri dari pemaparan konsep tentang karya yang dibuat serta tahapan proses kerja. Menjelaskan konsep perancangan seperti imageboard, penjelasan target market, dan juga desain produk dan hasil akhir produk yang akan dibuat.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir.